

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi perkembangan dan segala aspek kepribadian dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan sarana terpenting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Menurut Syafril, dkk (2012:36), bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun didunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia.

Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan

keterampilan yang sesuai bakat dan minatnya. Salah satu mata pembelajaran yang dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan adalah mata pelajaran IPS yang telah dipelajari disekolah dasar.

Menurut Akbar (2019:61) “IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik”

Trianto (2015:171) mengemukakan bahwa “IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Antropologi, Filsafat, dan Psikologi Sosial”.

Ciri penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik ini memiliki langkah-langkah sebagai mana yang termuat dalam Permendikbud No 81 A Tahun 2013, pada langkah-langkah pendekatan saintifik akan terdapat kegiatan : (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) mengasosiasikan, dan (5) mengkomunikasikan. Setiap langkah tersebut membutuhkan bantuan guru, tetapi seiring berjalannya waktu, bantuan dari guru tadi semakin berkurang sesuai dengan kedewasaan siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Tujuan utama penerapan kurikulum 2013 adalah untuk pembentukan karakter. Karakter adalah watak, sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lainnya. Karakter dapat dikatakan sebagai keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang

membedakan antara dirinya dengan individu lain. Menurut Buchori 2007 Muslich 2018:87 pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayalan nilai secara efektif, dan akhirnya ke pengalaman nilai secara nyata. Hidayati (2010:146) mengatakan bahwa “nilai-nilai dalam pendidikan karakter” 1) jujur; 2) mandiri; 3) peduli lingkungan; 4) peduli sosial; 5) tanggung jawab; 6) bersyukur 7)Religius. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut bantuan guru sangat diperlukan”.

Berdasarkan observasi di SDN 13 Surau Gadang yang dimulai pada hari Senin tanggal 04 November 2019 dan hari Kamis 07 November 2019 peneliti melihat proses pembelajaran di kelas V SDN 13 Surau Gadang (1) Guru masih kecenderungan menggunakan metode pembelajaran konvensional (2) siswa kurang berminat untuk bertanya selama proses pembelajaran berlangsung (3) proses belajar mengajar belum sepenuhnya mengacu kepada kurikulum 2013, dimana pada kurikulum 2013 menerapkan karakter peserta didik (4) Buku yang digunakan dalam proses pembelajaran buku siswa, buku guru, dan LKS yang disediakan disekolah.

Modul yang dikembangkan untuk sekolah dasar sudah berbasis saintifik namun belum berbasis karakter padahal sebagaimana yang diketahui sudah banyak peneliti sebelumnya yang mengembangkan modul pembelajaran untuk sekolah dasar. Modul pembelajaran tersebut diantaranya yang dikembangkan oleh Sari (2019) yang berjudul “Modul Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik untuk Siswa kelas V SDN 09 Air Pura”. Kemudian modul yang dikembangkan oleh Mardiah (2016) yang berjudul “Pengembangan Modul Membaca Intensif Materi

Cerita Pertualangan Berbasis Sainifik”.Selanjutnya oleh Arini (2015) dengan judul “Modul Berbasis Pendekatan Sainifik sebagai Bahan Ajar Materi Rekonsiliasi Bank”. Dari penelitian tersebut belum adanya modul pembelajaran IPS berbasis saintifik dan karakter.

Selain melakukan observasi penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Mesrawati selaku guru kelas V SDN 13 Surau Gadang pada hari Jumat 08 November 2019 dan Senin 11 November 2019. Dari wawancara itu, didapatkan informasi bahwa bahan ajar yang digunakan di kelas V SDN 13 Surau Gadang yaitu buku cetak yang digunakan dalam pembelajaran dan LKS digunakan sebagai untuk latihan dalam pembelajaran.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang digunakan pada Kurikulum 2013.Machin (2014:28) menjelaskan bahwa.

Pembelajaran melalui pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau memecahkan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Jadi pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau memecahkan masalah).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan perlu dikembangkan modul pembelajaran IPS untuk siswa kelas V SDN 13 Surau Gadang.Modul pembelajaran ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih

semangat lagi membaca, bertanya serta berdiskusi. Sesuai dengan permasalahan dan kondisi tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Sainifik dan Karakter Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru kecenderungan menggunakan metode pembelajaran konvensional
2. Siswa kurang berminat untuk bertanya selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Proses belajar mengajar belum sepenuhnya mengacu kepada kurikulum 2013, dimana pada kurikulum 2013 menerapkan karakter peserta didik.
4. Buku yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku siswa, buku guru, LKS yang disediakan disekolah.
5. Modul yang dikembangkan untuk sekolah dasar berbasis saintifik namun belum berbasis karakter padahal sebagaimana yang diketahui sudah banyak peneliti sebelumnya yang mengembangkan modul pembelajaran untuk sekolah dasar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis saintifik dan karakter materi interaksi manusia dan lingkungannya untuk siswa kelas V Sekolah Dasar

yang valid dan praktis. Karakter yang muncul pada modul terdapat 6 karakter yaitu (1) Peduli Sosial, (2) Tanggung Jawab, (3) Peduli Lingkungan, (4) Jujur, (5) Mandiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini yaitu :

1. Bagaimanakah pengembangan modul IPS berbasis saintifik dan karakter materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya untuk kelas V Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimanakah pengembangan modul IPS berbasis saintifik dan karakter materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya untuk kelas V yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan, tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis saintifik dan karakter pada materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya kelas V yang memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis saintifik dan karakter pada materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya kelas V yang memenuhi kriteria praktis.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah :

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah Modul berbasis Saintifik yang menggambarkan 5 komponen yaitu 1) Mengamati 2) Menanya (Observasi); 3) Mengumpulkan informasi; 4) Mengasosiasikan/Mengolah Informasi/Menalar; 5) Mengkomunikasikan.
2. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan selain berbasis saintifik juga berbasis karakter peserta didik yaitu ” 1) jujur; 2) mandiri; 3) peduli lingkungan; 4) peduli sosial; 5) tanggung jawab.
3. Warna pada masing-masing karakter berbeda. Dimana warna karakter jujur berwarna ungu, warna karakter mandiri berwarna kuning, warna karakter tanggung jawab warna orange, warna karakter peduli lingkungan berwarna hijau, warna karakter peduli sosial berwarna pink.
4. Materi yang akan dibuatkan berupa modul adalah materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu K13 dengan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas V Semester II.
5. Halaman sampul (cover) dirancang menggunakan aplikasi Microsoft word 2010 yang memuat beberapa jenis warna, gambar, dan tulisan. Selanjutnya ada Kata Pengantar, Daftar Isi, Petunjuk Penggunaan Modul, Peta Konsep, Uraian Materi, Glosarium, Kesimpulan, Evaluasi, Pedoman Jawaban, Serta Daftar Pustaka.

6. Modul akan terdiri atas kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, isi (materi), tes foematif, glosarium (daftar istilah), kunci jawaban, dan daftar pustaka.
7. Ukuran modul dirancang dengan B5, Isi modul menggunakan tulisan *Comic MS* dan *Britannic Bol*, Penulisan paragraph dengan jarak 1,5 cm, Warna pada modul yaitu Biru.
8. Modul ini dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru atau tanpa bimbingan guru.

G. Manfaat pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain

1. Bagi sekolah, sebagai penunjang pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.
2. Bagi guru dan calon guru, sebagai bahan ajar alternative yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi siswa sebagai pedoman untuk mempelajari materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya dengan lebih efektif.
4. Bagi peneliti lain, untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan modul IPS